



Said Bambang Nurcahya^{1*}, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

ANALISIS RENCANA PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KOPERASI PEKERJA POS INDONESIA

Said Bambang Nurcahya^{1*}, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Prodi Ekonomi Manajemen Bisnis Akuntansi, Politeknik Pajajaran ICB Bandung Indonesia^{1,2,3}
said.bambangnurcahya@poljan.ac.id¹, kunto.ajibroto@poljan.ac.id², riffka.fauzany@poljan.ac.id³

Abstract

State-Owned Enterprises are companies whose capital and ownership are owned by the State aimed at fulfilling the welfare of the community in various business fields, BUMN operations are supervised, controlled, and controlled by the State to serve the public interest and public services, so that they can be used as sources of state income with the risk of business activities. borne by the government, as for the products needed by the community, currently SOEs are made into clusters including tourism and support services, telecommunications and media clusters, energy, oil and gas clusters, health clusters, manufacturing clusters, mineral and coal clusters, food clusters and fertilizers, and plantation and forestry clusters. Pos Indonesia is a limited liability company in the service of dividing into six regions or regional divisions with divisions covering all provinces divided into 6 regions. PT Pos Indonesia itself is headquartered on Jl. Banda No. 20 Bandung City, West Java, with a total of 23,825 employees in 2019, at PT. Pos Indonesia there are several PT Pos Indonesia unions including the Indonesian Postal Workers Cooperative (KOPPIN). KOPPIN has a business in the field of financial institutions in the form of employee/worker cooperatives. In order to transform digital services, KOPPIN implements a savings and loan cooperative management information system. For this reason, the analysis starts from Information Technology infrastructure, analysis of the Savings and Loans Management Information System and analysis of the Cooperative Accounting Information System, so that the application application is in accordance with the needs.

Keywords: *Analysis, Application of Information Systems, Savings and Loan Management, Cooperative Accounting*

Abstrak

Badan Usaha Milik Negara merupakan perusahaan yang modal dan kepemilikannya dimiliki Negara yang ditujukan untuk pemenuhan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai bidang usaha, Operasional BUMN diawasi, dikontrol, dan dikuasai Negara untuk melayani kepentingan umum dan pelayanan public, sehingga dapat dijadikan sumber pendapatan negara dengan resiko kegiatan usaha ditanggung pemerintah, adapun produk produknya dibutuhkan oleh masyarakat, saat ini BUMN dibuat menjadi klaster-klaster diantaranya adalah jasa pariwisata dan pendukung, klaster telekomunikasi dan media, klaster energy, minyak dan gas, klaster kesehatan, klaster manufaktur, klaster mineral dan batubara, klaster pangan dan pupuk, dan klaster perkebunan dan kehutanan. Pos Indonesia merupakan BUMN perseroan terbatas dalam pelayanan membagi kedalam enam daerah atau devisa regional dengan divisi mencakup semua provinsi terbagi menjadi 6 regional. PT Pos Indonesia sendiri berkantor pusat di Jl.Banda No.20 Kota Bandung Jawa Barat, dengan total karyawan 23.825 pada tahun 2019, di PT.Pos Indonesia terdapat beberapa serikat pekerja PT Pos Indonesia diantaranya adalah Koperasi Pekerja Pos Indonesia (KOPPIN). KOPPIN mempunyai usaha dibidang lembaga keuangan berbentuk koperasi karyawan/ pekerja. Dalam rangka transformasi layanan digital maka KOPPIN menerapkan Sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam.untuk itu analisis mulai dari infrastruktur Teknologi Informasi, analisis Sistem Informasi Manajemen Simpan Pinjam serta analisis Sistem Informasi Akuntansi Koperasi, sehingga penerapan aplikasi sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci : *Analisis, Penerapan Sistem Informasi , Manajemen Simpan Pinjam, Akuntansi Koperasi*

PENDAHULUAN

Transformasi pelayanan digital PT.Pos Indonesia mengikuti perkembangan zaman dengan penyediaan layanan berbasis Industri 4.0 sehingga bisa dijadikan roda penggerak bisnis logistik. Pelayanan digital itu juga mempengaruhi serikat pekerja Pos Indonesia, tujuan dari transformasi ini semua pelayanan berbasis digital dan pada akhirnya mempermudah, efisien biaya, serta mempercepat proses transaksi keuangan di koperasi pekerja Pos Indonesia berdiri tahun 2021.

Maksud dan Tujuan

Adapun Maksud dari analisis penerapan sistem informasi koperasi simpan pinjam ini adalah untuk mengetahui infrastruktur IT digedung graha pos, untuk mengetahui sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam yang sudah dilaksanakan, untuk mengetahui laporan keuangan akuntansi koperasi yang dilaksanakan di Koperasi Karyawan Pos Indonesia. Sehingga tujuannya penerapan sistem ini dapat dipakai untuk meningkatkan pelayanan nasabah secara online.

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi tentang koperasi di Indonesia.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2011 Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”. dari koperasi simpan pinjam menurut Kasmir (2007) dalam bukunya “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang dapat dikategorikan sebagai lembaga

pembiayaan”. Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 04/Per/M.KUKM/VII/2012

Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Kementerian Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia dijelaskan bahwa tujuan laporan keuangan koperasi adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan informasi yang bermanfaat bagi pengelola, anggota koperasi dan pengguna lainnya dalam mengambil keputusan.

Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto,2010:10).

Laporan keuangan koperasi harus melewati tahapan akuntansi yang biasa disebut siklus akuntansi. Siklus akuntansi (*accounting cycle*) merupakan proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi sejak awal periode pembukuan, dan kembali lagi ke awal periode pembukuan, baik itu proses atau pengolahan data secara manual maupun komputerisasi (Sofyan, 2014:23). Siklus akuntansi yaitu urutan kerja yang harus ditempuh oleh akuntan, mulai sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu koperasi.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola kegiatan usaha baru, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya, memperbaiki pengendalian akuntansi dan juga pengecekan intern, serta membantu memperbaiki biaya

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

klerikal dalam pemeliharaan catatan akuntansi. (Mulyadi, 2016 :15).

Definisi tentang koperasi di Indonesia, dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa, “Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi”.

Pengertian dari koperasi simpan pinjam menurut Kasmir (2007) dalam bukunya “Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” menyatakan bahwa “Koperasi adalah badan usaha yang dapat dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan”.

Menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 04/Per/M.KUKM/VII/2012.

Koperasi Simpan Pinjam

a. Sistem Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam dikelola dengan cara yang sama dengan koperasi pada umumnya hanya saja ada beberapa bagian teknis yang berbeda. Konsep dasar yang digunakan dalam koperasi harus dipahami terlebih dahulu oleh pengurus dan bisa melihat posting tentang manajemen koperasi untuk mengetahui lebih jauh tentang konsep dasar pengelolaan koperasi.

b. Manajemen Koperasi Simpan Pinjam

Secara umum ruang lingkup kegiatan usaha koperasi simpan pinjam adalah penghimpunan dan penyaluran dana yang berbetuk penyaluran pinjaman terutama dari dan untuk anggota. Pada

perkembanganya memang koperasi simpan pinjam melayani tidak saja anggota tetapi juga masyarakat luas. Kegiatan dari Sisi pasiva. Koperasi simpan pinjam dilihat dari aspek pasiva melakukan kegiatan penghimpunan dana baik dari anggota ataupun masyarakat umum. Bentuk penghimpunan ini bisa berupa tabungan atau simpanan sedangkan dari masyarakat bisa berbentuk pinjaman modal. Kegiatan usaha dari aspek aktiva merupakan upaya dari koperasi simpasn pinjam atau ksp serta usp untuk memperoleh laba dengan cara mengalokasikan dari hasil dari penghimpunan yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk pijaman. Lebih jauh jika di kerucupkan maka kegiatan koperasi simpan pinjma bisa di rinci sebagai berikut.

Koperasi simpan pinjam dituntut mampu melayani penyimpanan dan juga penarikan dana oleh anggota sesuai dengan ketentuan serta kesepakatan. Koperasi simpan pinjam juga menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota yang dimasa datang akan diterima kembali secara bertahap. Kedua kegiatan diatas harus dikelola sedemikian rupa sehingga penghimpunan dan penyaluran berjalan seimbang. Lantas bagaimana praktek dalam pengelolaan sebuah koperasi simpan pinjam? dalam hal ini anda akan dihadapkan pada 2 kasus yaitu detail kegiatan arus kas masuk dan arus kas keluar.

Jenis Simpanan Koperasi Simpan Pinjam

a. Simpanan Pokok (KSP)

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya dan atau sama nilainya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

b. Simpanan Wajib (KSP)

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama, wajib dibayar oleh anggota, kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil selama yang bersangkutan menjadi anggota.

c. Tabungan Koperasi.

Tabungan koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan berangsur-angsur dan penarikannya hanya dapat dilakukan oleh anggota yang bersangkutan atau kuasanya dengan menggunakan Buku Tabungan Koperasi, setiap saat pada hari kerja Koperasi.

Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh KSP/USP agar anggota berminat menyimpan di koperasi antara lain adalah: dana, dalam arti dapat ditarik kembali oleh pemiliknya sesuai dengan perjanjian, dan menghasilkan nilai tambah dalam bentuk bunga simpanan atau insentif lainnya dan diterima oleh anggota sesuai dengan perjanjian. Bahwa menabung di KSP/USP merupakan wujud dari partisipasi anggota di dalam kedudukannya sebagai pengguna jasa, dan karena itu anggota merasakan adanya kedudukan yang lebih istimewa dibandingkan dengan menabung di tempat lain. Keistimewaan anggota tersebut antara lain misalnya karena menerima sisa hasil usaha pada akhir tahun buku, ikut serta mengambil keputusan koperasi dan lain-lain.

Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan tabungan dapat meliputi: : Penyetoran dan pengambilan dapat dilakukan setiap saat pada hari kerja; Jumlah setoran minimal pertama (saat pembukaan tabungan) dan setoran minimal selanjutnya; Jumlah saldo minimal yang harus ada dalam tabungan; Penyetoran dapat dilakukan oleh siapa saja, tidak harus pemilik tabungan; Pengambilan tabungan hanya dapat dilakukan oleh pemilik tabungan atau yang diberikan kuasa;

Sebagai imbalan, KSP/USP memberikan bunga tabungan kepada penyimpan; Bunga tabungan dihitung menggunakan metode tertentu misalnya saldo rata-rata harian, saldo terkecil atau yang lainnya; Pembayaran bunga dilakukan setiap akhir bulan dengan menambahkannya ke dalam saldo tabungan; Penanggung jawab penghitungan bunga adalah bagian pembukuan.

d. Simpanan Berjangka Koperasi

Simpanan berjangka koperasi adalah simpanan pada koperasi yang penyetorannya dilakukan satu kali untuk suatu jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara penyimpan dengan koperasi yang bersangkutan dan tidak boleh diambil sebelum jangka waktu tersebut berakhir.

Ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan simpanan berjangka dapat meliputi:

Calon penyimpan pada simpanan berjangka disyaratkan terlebih dulu untuk menjadi penabung., jumlah setoran minimal. Sebagai imbalan, penyimpanan akan mendapatkan bunga sesuai dengan jangka waktu dari simpanan berjangka tersebut., pembayaran bunga simpanan berjangka dilakukan setiap akhir bulan.

Definisi Analisis Penerapan Sistem

“penelitian tentang apakah suatu prosedur atau sistem telah atau belum memenuhi standar untuk meningkatkan efisiensi (*system analysis*).”

Otoritas Jasa Keuangan

prosedur atau proses sistematis yang memungkinkan pengombinasian pertimbangan para pakar dari berbagai bidang ilmu sehingga diperoleh hasil yang sempurna dari kegunaan tiap disiplin; 2 pengamatan mengenai suatu kegiatan, metode, prosedur, atau teknik untuk menentukan manfaat kegiatan tersebut dan

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

cara terbaik untuk memperolehnya; Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Analisis Sistem

Analisis Sistem atau System Analysis adalah suatu teknik atau metode pemecahan masalah dengan cara menguraikan system ke dalam komponen-komponen pembentuknya untuk mengetahui bagaimana komponen-komponen tersebut bekerja dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan system.

System Analysis biasanya dilakukan dalam membuat System Design. System Design adalah salah satu langkah dalam teknik pemecahan masalah dimana komponen-komponen pembentuk system digabungkan sehingga membentuk satu kesatuan system yang utuh. Hasil dari System Design merupakan gambaran system yang sudah diperbaiki. Teknik dari System Design ini meliputi proses penambahan, penghilangan, dan perubahan komponen-komponen dari system semula.

Pengertian Analisis Sistem Menurut Para Ahli.

Yogiyanto (1995)

Analisis sistem informasi adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

Kristanto (2003)

analisis sistem adalah suatu proses mengumpulkan dan menginterpretasikan kenyataan-kenyataan yang ada, mendiagnosa persoalan dan menggunakan keduanya untuk memperbaiki sistem.

Langkah-langkah Analisa Sistem

Langkah-langkah dalam tahap analisa sistem akan hampir sama dengan yang akan

langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mendefinisikan proyek-proyek sistem yang akan dibesarkan di tahap perencanaan sistem. Perbedaannya terletak pada ruang-ruang lingkup tugasnya. Di analisa sistem ini, penelitian yang akan dilakukan oleh analisis sistem adalah penelitian terinci, sedang di perencanaan sistem sifatnya hanya penelitian pendahuluan

Di dalam tahap analisa sistem terdapat beberapa langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem, sebagai berikut yakni:

Identify, merupakan mengidentifikasi masalah

Understand, merupakan memahami kerja dari sistem yang ada

Analyze, merupakan menganalisis sistem

Report, merupakan membuat laporan hasil analisis.

Tujuan Analisa Sistem

Tujuan analisis sistem informasi yakni untuk merancang sistem baru maupun menyempurnakan sistem yang sudah ada sebelumnya. Berikut ini, tujuan dari analisis keuangan diantaranya yakni :

Kita dapat Membuat keputusan jika sistem saat ini bermasalah ataupun juga tidak berfungsi dengan baik & hasil analisisnya akan digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem. Mengetahui ruang lingkup pekerjaan yang akan dapat ditandatangani, Mengidentifikasi masalah atau mencari pemecah masalahnya, Mempelajari sistem yang sedang berjalan saat ini, Memberikan pelayanan kebutuhan informasi kepada fungsi manajerial di dalam pengendalian pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan Membantu para pengambil keputusan, Mengevaluasi sistem yang telah ada, Merumuskan tujuan yang ingin dicapai berupa pengolahan data maupun pembuatan laporan baru.



Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Menyusun suatu tahap rencana pengembangan sistem Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Analisa dan perancangan sistem informasi ANSI adalah proses penguraian suatu pokok dan menyelidiki keadaan yang sebenarnya dalam sebuah entitas atau guna mencari indikasi komponen dan unsur-unsur penting dalam membangun sebuah sistem informasi.

Analisis Pieces

Pieces adalah singkatan dari performance (kinerja) berkaitan dengan analisis kemampuan dan kapasitas kerja sistem; information (informasi) terkait dengan laporan informasi yang dihasilkan sistem; *economy* (ekonomi) berkaitan dengan penghematan waktu, keuangan dan tenaga sistem; kontrol terkait dengan keamanan; *efficiency* (efisiensi) atau ketepatan fungsi sistem dengan tidak membuang waktu, biaya, ruang dan tenaga; dan *services* (layanan) sistem.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan analisis ini diawali dengan melakukan pendekatan kepada Koperasi Pekerja PT Pos Indonesia, dengan melakukan wawancara dan survey mengenai program kerja yang berkaitan dengan keinginan penerapan sistem informasi manajemen koperasi. Metode pelaksanaan analisis antara lain menggunakan materi dari nara sumber, diskusi, forum dan tanya jawab, kegiatan dilaksanakan selama dua bulan dengan melibatkan mahasiswa Politeknik Pajajaran ICB Bandung Program Diploma Keuangan Perbankan, Mahasiswa Administrasi Perkantoran dan Digital Bisnis dan Mahasiswa teknik komunikasi dan Komputer. Metode pelaksanaan program analisis sebagai berikut :

Tahap Penentuan sasaran. Tahap pemilihan sasaran, Tahap Pengusulan. Setelah tim pengusul melakukan observasi awal dan sudah mengidentifikasi permasalahan pada infrastuktur Teknologi Informasi di Gedung Graha Posindo, maka dapat ditentukan temanya atau judulnya. Selanjutnya berdasarkan tema tersebut disusunlah proposal analisis rencana penerapan system informasi manajemen koperasi simpan pinjam yang diajukan melalui kepada pihak-pihak terkait.

Tahap Pengumpulan data. Tentang Simpan pinjam yang dilakukan selama ini, sistem akuntansi yang dipakai sebagai dasar pencatatan pembukuan dengan melakukan konsultasi, observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan tema atau fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Tahap Pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam, Pada tahap ini tim pengusul melakukan kegiatan analisis sesuai tema terkait, melakukan sharing pendapat, dan mengidentifikasi kebutuhan aplikasi yang diinginkan dan penawaran Pelatihan aplikasi koperasi simpan pinjam kepada karyawan/ pengurus simpan pinjam.

Tahap Pelaporan Hasil analisis . Pada tahaan pelaporan hasil analisis kepada top manajemen (Ketua Koperasi dan Manajer koperasi Simpan pinjam) ini merupakan laporan serangkaian kegiatan mulai dari survey pra-analisis hingga pelaporan kegiatan.

Tahap Publikasi. Hasil atau laporan kegiatan analisis penerapan sistem informasi koperasi simpan pinjam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Dalam melakukan analisis penerapan sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam sesuai dengan tinjauan pustaka pertama yang dilakukan adalah menganalisa kinerja sistem, kemampuan dan kapasitas kerja sistem, dan kemampuan menampilkan informasi dan laporan, untuk itu penulis merancang bangun aplikasi WEB APLIKASI KOPPIN, Design pengguna ini dipakai untuk mengopeasikan Aplikasi KOPPIN sebagai alat yang dipakai pegawai untuk melakukan aktifitas yang terkait dengan koperasi KOPPIN :

Buka browser bisa dari chrome, mozila, opera, dll setelah itu ketik alamat website untuk masuk ke aplikasi dengan mengetik <http://koppin.topbandung.com/> maka akan keluat tampilan sebagai berikut



Gambar 1 Halaman Utama
Halaman masuk ke menu utama



Gambar 2 Halaman login admin
Halaman Login Admin
Halaman Login digunakan untuk mengakses layanan agar admin dapat menambahkan informasi pada sistem. Seperti pada



Gambar 3 Akses layanan informasi admin

sehingga setelah memasukan User ID dan Password akan keluar tampilan halaman muka seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4 merubah user id

Menu Utama

User: Kontrol standar aplikasi dan CRUD (create-read-update-delete), Tools: Menu pengelolaan akses pengguna dan hak khusus administrator, Monitoring: Menu pengelolaan data master sarana-prasarana dan Unit

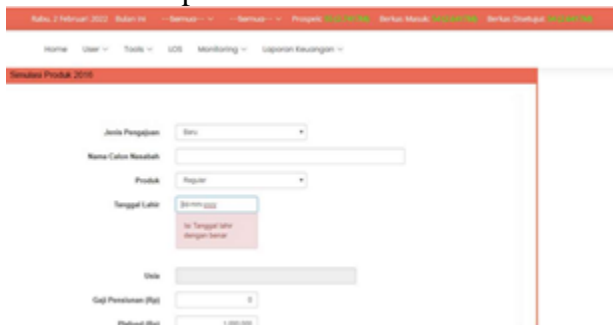
Usaha Wilayah, Laporan Keuangan: Menu pengelolaan laporan keuangan, Sub menu dari Tools adalah untuk membuat data Permohonan Kredit Pegawai . pilih Menu User akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

atau menghilangkan/ hapus usaha lama yang sudah tidak dijalankan lagi



Gambar 5 data pengguna aplikasi Setelah itu, di dalam menu utama Tools ada juga form untuk membuat data Permohonan Kredit Pensiun: Selanjutnya adalah form untuk membuat data simulasi produk:



Gambar 6 form kredit Menu pengelolaan data master sarana-prasarana dan Unit Usaha Wilayah atau Cabang



Gambar 7 Menu Pengelolaan Unit usaha wilayah dan cabang dapat dilakukan perubahan untuk usaha baru



Gambar 8 Menu sarana & Prasarana Menu monitoring laporan prospek cabang bisa di saring dari corporate atau bulan selanjutnya.



Gambar 9 Monitoring Cabang Menu monitoring cabang bisa dipilih berdasarkan urutan atau keinginan user.

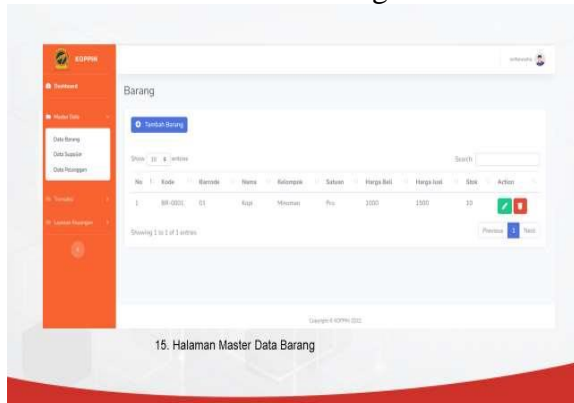


Gambar 10 Rekap monitoring seluruh cabang Selanjutnya, adalah dashboard serba usaha KOPPIN



Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Gambar 11 Dashboar serba usaha
Halaman Master Data Barang:



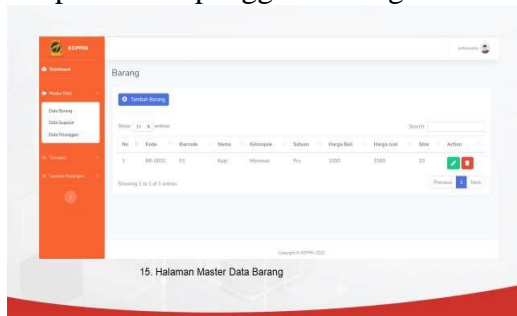
Gambar 12 Master data barang

Salah satu sub menu dari Master Data adalah untuk membuat data barang, pilih Menu Data Barang dan akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :

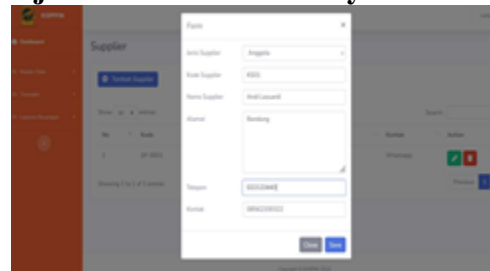


Gambar 13 menambah persediaan

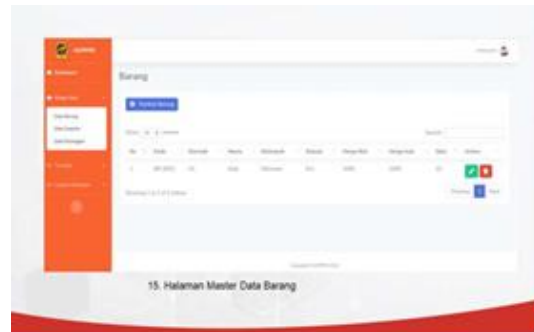
Salah satu sub menu dari Master Data adalah untuk membuat data supplier, pilih Menu Data Supplier dan akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :



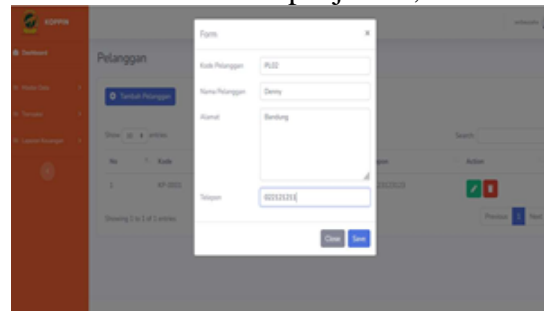
Gambar 14 input data suplier untuk membuat data suplier, pilih Menu Data suplier dan akan keluar tampilan data suplier



Gambar 15 Input customer
Salah satu sub menu dari Master Data adalah untuk membuat data pelanggan, pilih Menu Data pelanggan dan akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :



Gambar 16 Transaksi customer
Klik untuk masuk ke system
Salah satu sub menu dari Transaksi adalah untuk membuat data penjualan,



Gambar 17 transaksi penjualan kredit
Menu penjualan dan akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

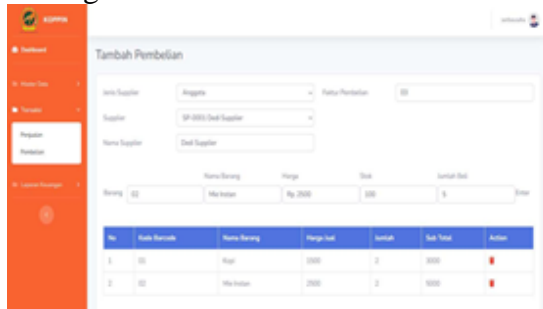


Gambar 18 penjualan tunai

Klik untuk masuk ke system Salah satu sub menu dari Transaksi adalah untuk membuat data pembelian, pilih Menu pembelian dan akan keluar tampilan data pengguna sebagai berikut :



Gambar 19 pembelian persediaan Menu untuk pengelolaan laporan keuangan



Gambar 20 Pengelolaan Laporan Keuangan Pengelolaan Laporan Keuangan dibuat berdasarkan kebutuhan laporan, harian, mingguan, bulanan, teiwtulan, semester, dan tahunan, dapat juga dipilih berdasarkan satu cabang, dua cabang dan seterusnya, atau gabungan seluruhnya. Untuk mengganti tampilan laporan berdasarkan *custom* atau sesuai permintaan.



Gambar 21 Menu Analisa Laporan Keuangan

Setelah Uji sistem sampai dengan laporan dan kemampuan menampilkan informasi keandalan sistem bisa dipergunakan untuk menjawab pelayanan simpan pinjam kepada anggota koperasi.

Analisis Kelemahan Sistem

Sehubungan dengan perpindahan pelayanan manual menjadi pelayanan digital maka kelemahan sistem yang telah di analisa adalah sistem lama (*manual*) terdapat kelemahan dalam hal akurasi data, waktu pelayanan, dan kenyamanan dalam pelayanan sehingga disempurnakan menggunakan pelayanan digital sistem informasi koperasi simpan pinjam KOPPIN.

Analisis Kebutuhan

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap manajemen, bagian kredit dan bagian informasi, perusahaan memerlukan sistem yang menggunakan aplikasi simpan pinjam yang informative, keandalan data, kemudahan pelayanan, dan waktu yang singkat. Bagian akuntansi dan keuangan juga membutuhkan kemudahan dalam membuat jurnal pembukuan yang langsung menjadi laporan keuangan. Cetak transaksi simpan, transaksi pinjam, dan kwitansi transaksi yang langsung bisa ditanda tangan persetujuan secara digital.

Analisis Kelayakan

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Analisis kelayakan yang coba dipergunakan adalah kelayakan telos guna melihat aplikasi sesuai dengan kebutuhan nasabah/ anggota simpan pinjam. Dalam penerapannya secara teknis hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah dapat mempermudah konsumen dan petugas simpan pinjam, fitur-fiturnya pun mudah dipahami dan dioperasikan secara berjenjang. Secara ekonomi berkaitan dengan biaya dan manfaat yang diperoleh dalam penerapan sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam ini sangat murah dan layak. Kelayakan secara legal aspek juga bisa dipertanggung jawabkan dan terverifikasi diakui oleh Bank Indonesia dan Prinsip Akuntansi Indonesia terutama Akuntansi Koperasi simpan pinjam. Analisis kelayakan Operasi dengan tahapan dekripsi sebagai berikut : Correctness (kebenaran), tingkat pemenuhan program terhadap kebutuhan konsumen yang dispesifikasikan dan memenuhi tujuan/ misi consumer pada aplikasi simpan pinjam ini terpenuhi, Reliability (Keandalan), tingkat kemampuan program yang diharapkan dapat menampilkan fungsi dan informasi simpan pinjam sesuai dengan presisi yang ditetapkan,

Efficiency (efisiensi), jumlah sumberdaya yang diproses dan kode yang diperlukan oleh program untuk melaksanakan fungsi tersebut menggunakan database yang lengkap.

Integrity (Integritas), tingkat kemampuan pengawasan akses terhadap data atau software dengan tingkat pengguna super admin/ pengembang, admin adalah top manager sistem, supervisor adalah manajer operasi simpan pinjam, sedang tingkat terendah terbagi menjadi operator yaitu staff dan user adalah nasabah. Usability, usaha yang diperlukan untuk mempelajari,

mengoperasikan, menyiapkan masukan dan mengartikan keluaran oleh program mudah dipahami oleh nasabah/ anggota koperasi simpan pinjam,

Maintainability, pengembang menjamin pemeliharaan sistem selama 1 tahun dan dapat diperpanjang untuk menetapkan dan memperbaiki kesalahan dalam program.

Flexibility, dalam memodifikasi program operasional admin sistem yang bisa memperbaiki sehingga operator bisa secara langsung uji coba, Testability, dalam menguji program untuk memastikan bahwa program melaksanakan fungsi yang ditetapkan mudah dipahami oleh operator dan nasabah/ anggota, Portability, usaha yang diperlukan untuk memindahkan program dari hardware/ lingkungan sistem software tertentu ke yang lainnya juga tidak rumit.

Reusability, tingkat kemampuan program/ bagian dari program yang dapat dipakai ulang dalam aplikasi, dari beberapa kelayakan diatas aplikasi sudah mempunyai kriteria sehingga dapat di terapkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan kesimpulan dari analisa penerapan sistem informasi manajemen koperasi simpan pinjam dapat memenuhi kebutuhan nasabah sebagai pemakai laporan simpan pinjam, kebutuhan operator yang mengoperasikan sistem dan menyajikan laporan simpan pinjam nasabah, dan kebutuhan manajemen dalam menilai kinerja operator dan supervisor dalam menjalankan fungsi pelayanan. Pelaporan yang kapan di buat secara harian, mingguan, bulanan dan tahunan berdasarkan nasabah, atau berdasarkan kinerja keuangan juga telah sesuai dengan standar kredit dari perbankan,

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

pengarsipan bukti transaksi juga mudah dipanggil atau dicari dalam database aplikasi.

Adapun Saran bagi Koperasi Pekerja Pos Indonesia untuk terus menyempurnakan aplikasi dan laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi. Hendaknya segera meningkatkan hardware dan jaringan yang telah ada di gedung graha Pos karena beberapa fungsi telah kelebihan kapasitas dan telah mulai berkurang dalam kecepatan pelayanan contohnya server dan koneksi internet.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Salemba Empat.

Kasmir.(2007). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Keenam, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, *tentang Koperasi*.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 14/Per/M.KUKM/XII/2009, *tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi*.

Bima, Ario (2012), *Pengertian Dan Fungsi Handphone*, sumber: <http://arioardyansyah.blogspot.com/2012/10/perngertian-handphone.html> (diakses 21 April 2014). [2]. Citra Niaga(2012),

Koperasi Simpan Pinjam, sumber: <http://www.citraniaga.com/index.php/faq/31-general/90-koperasi-simpan-pinjam>

Cooper, Donald R dan Pamela S.Schindler (2006). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta : PT.Media Global Edukasi.

Coronel, Carlos, Steven Morris, dan Peter Rob (2013), *Database Systems : Design, Implementation, and Management*, 10th edition, Boston : Cengage Learning.

Dennis, Alan, Barbara H. Wixom, dan Roberta M. Roth (2012), *System Analysis and Design*, 5th edition, Danvers

John Wiley & Sons, Inc. Developer, Medan (2013), *Pengertian web and Mobile Application*, sumber: <http://medandev.blogspot.com/2013/03/pengertian-mobile-application.html> (diakses 21 April 2014).

Hoffer, Jeffrey A., Joey F. George, dan Joseph S. Valacich (2014), *Modern Systems Analysis and Design*, 7th edition, London : Pearson Education, Inc

. Kendall, Kenneth E., dan Julie E. Kendall (2011), *System Analysis and Design*, 8th edition, New Jersey : Pearson Education, Inc.

Laudon, Kenneth C., dan Jane P. Laudon (2012), *Management Information Systems : Managing The Digital Firm*, 12th edition, New Jersey : Pearson Education, Inc.

Safaat, Nazruddin (2012), *Android : Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*, Bandung : Informatika Bandung.

Schildt, Herbert (2011), *Java : The Complete Reference*, 8th edition, New York : McGraw Hill.

Whitten, Jeffrey L., dan Lonnie D. Bentley (2007), *System Analysis and Design*

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Methods, 7th edition, New York : McGraw Hill.

Andriani, Lilya dan Anantawikrama Tungga Atmadja dan Ni Kadek Sinarwati 2014, *Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Sebuah Studi Intrepetatif pada Peggy Salon)*, Jurnal, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.

Assauri, Sofjan 2004, *Akuntansi Persediaan*, dari repository.widyatama.ac.id

Astuti, Era 2007, *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Perusahaan Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*, Tesis S2, Universitas Diponegoro.

Badridwan, Zaki 2004, *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi" Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta. Bernard, Chester I. 2013, *Struktur Organisasi*, dari www.maxmanroe.com

Bodnar, G. H. dan William S. Hopwood 2006, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kesembilan*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

Endiyarko, Anang 2010, *Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Penjualan Kredit, dan Sistem Informasi Akuntansi Umum (Studi Kasus pada CV. Solofood Indonusa di Sukoharjo)*, Tesis S2, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.

Ervillia, Puspa 2009, *Analisis Perumusan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengan (Studi Kasus UKM Waroeng Cokelat Bogor)*, Skripsi S1, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor.

Friedrich 2011, *Implementasi Akuntnasi Simpan punjam*, dari www.sumberpengetahuan.com

Gondodiyoto 2007, *Sistem Akuntansi*, dari www.dosenit.com

Grande, Elena U. dan Raquel Perez Estebanez dan Clara Munoz Colomina 2011, *The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SME's*, Jurnal, University of Madrid, Spanyol.

Harahap 2008, *Laporan Keuangan*, dari www.landasanteori.com

Hidayati, Ataina 2002, *Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori dan Pendekatan yang Melandasi*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Ismail, Noor A. dan Malcolm King 2007, *Factors Influencing the Alignment of Accounting Information System in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms*, Jurnal, University Utara Malaysia, Malaysia. 18

Jonathan, William dan Sri Lestari 2015, *Sistem Informasi UKM Berbasis Website pada Desa Sumber Jaya*, Jurnal, Fakultas Ilmu Komputer, Informasi, dan Bisnis

Darmajaya, Lampung. Kasmir 2008, *Laporan Keuangan*, dari www.landasanteori.com

Kristiyanti, Mariana 2012, *Peran Strategis Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Pembangunan Nasional*, Jurnal, Fakultas Ekonomi, Universitas AKI.

Said Bambang Nurcahya¹, Kunto Ajibroto², Riffka Fauzany³

Lanastriani, Indah 2016, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada UKM Pempek dan Kerupuk Beringin*, Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang, Palembang.

Laudon 2010, *Sistem Informasi Akuntansi*, dari www.dosenit.com

Mulyadi 2016, *Sistem Akuntansi* Edisi Empat, Salemba Empat, Jakarta.

Munawir, S. 2010, *Akuntansi Keuangan*, Diakses 5 September 2017, dari www.google.com

Musmini, Lucy S. 2013, *Sistem Informasi Akuntansi untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil* (Studi Kasus pada Rumah Makan Taliwang Singaraja), Jurnal, FEB Undiksha, Yogyakarta.

Purnama, Dita 2013, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyediaan dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Rumbai Pesisir*, Jurnal, Universitas Riau, Pekanbaru.

Puspita, Adela 2017, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan* (Studi Kasus pada Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Provinsi Sumatera Selatan), Skripsi S1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang, Palembang.

Rachman, Windy A. dan Lana Sularto 2011, *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah* (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia), Jurnal, Universitas Gunadarma, Depok.

Romney, Marshall B dan Paul Jhon Steinbart 2017, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.

Santoso, Imam 2010, *Pengantar Akuntansi*, Diakses 11 September 2017, dari www.landasanteori.com

Soemarso 2009, *Akuntansi Keuangan*, dari elib.unikom.ac.id

Sugiyono 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*, Alfabeta, Bandung.

Suliyanto 2008, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor.

Susanto, Azhar 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, dari www.google.com

Team CPSSOFT 2011, *CPSSOFT Accurate 4 Accounting Software Manual Book*, Red CPSSOFT, Jakarta.

Tim IAI Sumsel 2015, *Pengantar Akuntansi* Buku 2, Red. IAI Sumsel, Palembang